PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA MENGUBAH BENTUK BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO 2, KECAMATAN MOJOROTO, KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

NITA DESIANA

NPM: 11.1.01.10.0242

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

Artikel Ilmiah Oleh:

NITA DESIANA

NPM: 11.1.01.10.0242

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA MENGUBAH BENTUK BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Samijo, M.Pd.	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
NIDN. 0705096503	NIDN. 0704025601

Skripsi Oleh:

NITA DESIANA

NPM: 11.1.01.10.0242

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUANMENDESKRIPSIKAN GAYA MENGUBAH BENTUK BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO 2, KECAMATAN MOJOROTO, KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I :Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
3. Penguji II :Drs. Samijo M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA MENGUBAH BENTUK BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO 2, KECAMATAN MOJOROTO, KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Nita Desiana
11.1.01.10.0242
FKIP - PGSD,
nitasiana@gmail.com,
Drs.Samijo, M.Pd., Drs.Bambang Soenarko,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sebagian besar masih didominasi oleh peran guru yang menggunakan metode ceramah yang berakibat pada lemahnya pemahaman materi karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga mudah terjadi verbalisme. Bertolak dari keadaan tersebut maka peneliti menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dengan tujuan mengetahui dan meningkatkan hasil pembelajaran gaya dapat mengubah bentuk benda menggunakan metode Demonstrasi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah metode Demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV A? (2) Apakah metode Ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV B (3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode Demonstrasi dibanding metode Ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas IV SDN Campurejo 2 Kota Kediri yang berjumlah 78 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi dan IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dengan analisis uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode Demonstrasi sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (18,063) > t_{tabel} (2,707) pada taraf signifikansi 1%. (2) Penggunaan metode Ceramah sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (15,970) > t_{tabel} (2,707) pada taraf signifikansi 1%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan metode Demonstrasi dibanding metode Ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV SDN Campurejo 2 Kota Kediri. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4,576) > t_{tabel} (2,643) pada taraf signifikansi 1%. Dengan keunggulan pada metode Demonstrasi, hal tersebut terbukti dari nilai rerata postes pada penggunaan metode demonstrasi adalah 83,7179 sedangkan nilai rerata postes pada penggunaan metode Ceramah adalah 68,7179. Dengan demikian 83,7179>68,7179.

Kata kunci: metode demonstrasi, kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda.

Abstract

The background of this research observations of researchers, that study conducted still largely dominated by the role of teachers use lecture method resulting in a weak understanding of the material because student just listen to explanation of the teacher so easily happen verbal. Starting from this situation, the researchers used a method demonstration on learning science with the aim of knowing and improving learning outcomes styles can change the shape of the object using the demonstration.

Problems in this study were (1) Is the demonstration method give effect on the ability to describe the style to change the shape of objects in Class IV A? (2) What are the methods Lectures effect on the ability to describe the style to change the shape of objects in Class IV B (3) Are there differences in the effect of the use of the method compared to methods Lecture Demonstration of the ability to describe the style of changing the shape of objects in Class IV?

This study uses research techniques pretest-posttest control group design with quantitative research approaches. Namely research subjects, all fourth grade students of SDN Campurejo 2 Kediri totaling 78 students. This research was conducted in two classes: Class IV A as an experimental class using demonstration and IV B as control classes using lecture method with analysis t test.

Based on the results of data analysis in this study can be concluded that: (1) The use demonstration methods is very significant effect on the ability to describe the style to change the shape of objects, it is evident from t count (18.063) > t table (2.707) at 1% significance level. (2) The use of methods Lectures very significant effect on the ability to describe the style to change the shape of objects, it is evident from t count (15.970)> t table (2.707) at 1% significance level. (3) There is a very significant difference in the effect of the use of the method compared to methods Lecture Demonstration of the ability to describe the style of changing the shape of the object in the fourth grade students of SDN Campurejo 2 Kediri. This is evident from t count (4.576) > t table (2.643) at 1% significance level. With the advantage of the method of demonstration, it is evident from the average post-test score to the use of demonstration is 83.7179, while the average value postes on the use of methods Lecture is 68.7179. Thus 83.7179>68.7179

Keywords: demonstration method, describe the style to change the shape of objects.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jembatan untuk membangun bangsa yang berkualitas dan bermartabat. Pendidikan merupakan suatu hal yang dinamis, selalu bergerak maju mengikuti perkembangan masyarakat sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, pendidikan perlu mendapat perhatian baik dalam usaha pengembangan maupun peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, setiap negara mempunyai tujuan pendidikan yang berbeda, begitu juga di Indonesia tujuan pendidikannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, pengalaman belajar yang membangun integritas sosial serta membudayakan dan mewujudkan karakter nasional. Juga untuk memudahkan guru dalam menyajikan pengalaman belajar yang sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang mengacu pada empat pilar pendidikan yakni: *learning to know, learning to do, learning to life together dan learning to be*. Tujuan utama KTSP adalah memandirikan dan memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan.

Namun pada saat peneliti melakukan pengamatan langsung ketika kegiatan PPL di SDN Mojoroto 4, peneliti menemukan fakta bahwa kebanyakan guru di SDN tersebut masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya, sehingga siswa hanya mendengarkan saja tanpa adanya aktivitas yang dilakukan siswa. Oleh karena itu perlu membenahi strategi pembelajarannya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dan juga mengaktifkan siswa namun juga tetap bermakna dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat diperlukan.

Metode pembelajaran dipandang mempunyai peran yang penting dalam

upaya mendongkrak keberhasilan siswa dalam belajar. Metode Pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006:46) "Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan".

Menurut Miftahul Huda (2013:232) "Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan di depan seluruh siswa".

Dengan metode demonstrasi siswa bisa mengamati atau dapat melakukan praktek secara langsung dengan bimbingan guru. Selain itu metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelebihan yakni pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan sehingga siswa lebih aktif untuk mencari informasi dengan terlibat secara langsung dalam mendapatkan informasi dan meyakini kebenaran materi pelajaran tersebut. Berdasarkan uraian diatas, diajukan judul *"Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Gaya Mengubah Bentuk Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Campurejo 2, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".*

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah metode Demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV A SDN Campurejo 2, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015? (2) Apakah metode Ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV B SDN Campurejo 2, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015? (3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode Demonstrasi dibanding metode Ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV SDN Campurejo 2, Kecamatan

Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Metode Demonstrasi dan Metode Ceramah". Sedangkan varibel terikat adalah "Kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah *True eksperimental* deangan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Tes Awal	Treatment	Tes Akhir
Ekspe-rimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_3	X_2	Y_4

Sumber: Sugiyono (2012:76)

Keterangan

X_1 : Perlakuan yang berupa metode demonstrasi

X_2 : Perlakuan yang berupa metode ceramah

Y_1 : Pretest sebelum diberi penerapan metode demonstrasi

Y_2 : Posttest setelah diberi penerapan metode demonstrasi

Y_3 : Pretest sebelum diberi penerapan metode ceramah

Y_4 : Posttest setelah diberi penerapan metode ceramah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Campurejo 2 Kota Kediri pada tahun ajaran 2014-2015. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Campurejo 2 Kota Kediri, dengan jumlah keseluruhan 78 siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 78 siswa, dengan rincian : kelas IV-A 39 siswa dan kelas IV-B 39 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) Menyiapkan butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator. b) Menyusun pertanyaan dan jawaban ke dalam LKS. c) Memberikan soal dalam bentuk LKS (pretest) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. d) Mengumpulkan hasil pretest pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. e) Melakukan penilaian pretest siswa kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. f) Memberikan perlakuan pada

kelompok eksperimen dengan metode demonstrasi dan memberikan perlakuan pada kelompok kontrol dengan metode ceramah. g) Memberikan soal dalam bentuk LKS (posttest) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. h) Mengumpulkan hasil posttes pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. i) Melakukan penilaian posttes siswa pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok (Sugiyono, 2012:197), sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan rumus uji t-tes 2 kelompok (Riduwan, 2006: 214), selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan Metode Demonstrasi dan penggunaan Metode Ceramah. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5% atau 1%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel		P	Ket.
			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G
1	38	-18,603	2,707	2,024	< 0,01	Sangat signifikan
2	38	-15,970	2,707	2,024	< 0,01	Sangat signifikan
3	76	4,576	2,643	1,992	< 0.01	Sangat signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Rata-rata post test	KKM	JP post test	Perbandingan rata-rata dengan KKM
A	B	C	D	E	F
1	Eksperimen	83,7179	75	21,7% Ket: 78,3% tuntas dan 21,7% tidak tuntas	78,3 % >75%
2	Kontrol	68,7179	75	56,83% Ket: 43,17% tuntas dan 56,83% tidak tuntas	43,17%<75%
3	Kelompok Eksperimen dibanding Kelompok Kontrol	83,7179 : 68,7179	-	-	83,7179 > 68,7179

b) Pembahasan

Hipotesis nomor 1: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 1 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan bahwa:t_{hitung}=18,603>t_{tabel} 1%=2,024 → P<0,01 yang berarti H_0 ditolak.

Selanjutnya pada tabel 2 nilai rata-rata kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda sebesar 83,7179 > nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 78,3%.

Hipotesis nomor 2: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 2 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan → P<0,01 yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya pada tabel 2 nilai rata-rata kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda sebesar 68,7179 > nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 43,17%.

Hipotesis nomor 3: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan bahwa: t_{hitung}=4,576>t_{tabel}1%=1,992 → P<0,01 yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya hasil perbandingan rerata menunjukkan kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yakni 83,7179 > 68,7179.

D. SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: (1) Ada pengaruh penerapan metode Demonstrasi terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV A SDN Campurejo 2, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dengan ketuntasan klasikal 78,3%. (2) Ada pengaruh penerapan metode Ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV B SDN Campurejo 2, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dengan ketuntasan klasikal 43,17%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode Demonstrasi dibanding metode Ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dengan keunggulan pada metode Demonstrasi. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen 83,7179 > rata-rata post-test kontrol 68,7179.

E. Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: (1) Pihak sekolah hendaknya selalu menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. (2) Dalam memilih suatu metode pembelajaran, para pendidik hendaknya menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai

dengan baik. (3) Paradigma lama tentang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, hendaknya diubah menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa,nyaitu dengan cara guru menerapkan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam sebuah pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darlina, Raddya. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas V SDN 31 Sungai Ambawang* (Online), Tersedia:http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/download/231/260., diunduh 12 Juni 2014.

Djamarah, S.B. & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment.* Jogjakarta: Diva Press.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika* (Prana Dwija Iswara, Ed). Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saputri, F.D. 2013. *Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Flanelgraph Terhadap Kemampuan Mrngurutkan Bilangan Pada Siswa Kelas II SDN Tamanan Kota Kediri.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP)

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suharso & Retnoningsih, Ana. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPPS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning dan Teori dan PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatman & Endrawati, Tutik. 2009. *Asyiknya Belajar Ilmu*

Pengetahuan Alam untuk Kelas3 SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*(John Wolor, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun2003